

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu keadaan yang dijadikan objek secara alami dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai realita sosial yang terjadi dimana instrumen kuncinya yaitu peneliti. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti. Catatan deskriptif berupa deskripsi atau gambaran rinci tentang lokasi, situasi, kejadian atau peristiwa yang diamati peneliti.⁴⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil dari lapangan atau masyarakat.⁴⁹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat partisipan yang berarti peneliti harus terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), 11.

kemudian dideskripsikan agar mudah dibaca. Kehadiran seorang peneliti bersifar resmi mengingat yang dilakukan adalah penelitian formal.

Kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Pengurus NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan, ketua dan sekretaris Ranting, dan masyarakat sekitar.⁵⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan yang beralamat di Jalan Raya Kediri–Nganjuk Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri (64152). Peneliti memilih tempat penelitian ini karena lokasi yang mudah dijangkau untuk memperoleh data-data yang sesuai, serta menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus masalah yang diajukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara

⁵⁰ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 133-134.

langsung dari sumber aslinya yang berupa data atau fakta dari hasil wawancara maupun hasil observasi dari suatu subyek dan obyek yang akan diteliti. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pengurus dan masyarakat sekitar NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan.⁵¹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis sebagai sumber pendukung, seperti: buku-buku, catatan, majalah, koran, atau melalui media sosial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen profil perusahaan, laporan keuangan, buku-buku, jurnal, dan juga data lain yang diperlukan peneliti di lokasi penelitian.⁵²

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau

⁵¹ Ibid., 133.

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

gejala-gejala dalam objek penelitian. Penelitian ini melakukan observasi terhadap masyarakat NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan.⁵³

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid atau detail.⁵⁴ Penelitian ini yang diwawancarai adalah pengurus NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang mengandung penjelasan dan keterangan yang sesuai dengan masalah yang sedang dibutuhkan oleh penelitian. Bahan dokumentasi dapat berupa: foto, video, audio, surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya. Kumpulan data bentuk tulisan disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, atrefak, foto, tape, microfilm, disc, hard-disk, dan sebagainya.⁵⁶

⁵³ Afifuddin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 133.

⁵⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 88.

⁵⁵ Afifuddin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 133.

⁵⁶ *Ibid.*, 134.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu. Data yang didapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang belum jelas sehingga diperlukannya analisis untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas dan mudah untuk dipahami. Keseluruhan dari proses pengumpulan data dan penganalisan data penelitian berpedoman pada langkah-langkah analisis kualitatif yang analisisnya dilakukan dalam tiga cara yaitu:⁵⁷

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan proses melakukan pengumpulan data. Menurut Miles reduksi data adalah suatu poses pemilihan baik dari catatan awal maupun penambahan, mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan peranan sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus kepada masyarakat NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan.

2. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah peneliti mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data, setelah itu

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 112.

menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian lapangan. Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan diperinci tingkat validitasnya dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dengan masyarakat dan pengurus atau badan yang menaungi NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah di reduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan merupakan hasil jawaban dari fokus penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigmanya sendiri. Teknik dalam

⁵⁸ Ibid., 122-124.

pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode yang meliputi:

1. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹ Teknik triangulasi data antara lain:
 - a. Peneliti mengajukan berbagai macam variasi pernyataan
 - b. Peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data
 - c. Peneliti membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara.
2. Ketekunan Pengamatan yaitu menemukan ciri dalam situasi yang terkait dengan persoalan yang sedang digali kemudian memusatkannya pada hal tersebut secara mendalam. Hal ini diharapkan agar peneliti memahami penelitian dan mampu menguraikan secara rinci.
3. Perpanjangan keikutsertaan merupakan langkah yang dilakukan peneliti agar mendapat data yang valid karena peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dapat meningkatkan kepercayaan data yang telah dikumpulkan karena dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 234.

⁶⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 175-284.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan perencanaan kegiatan penelitian yang akan dijalankan sebagai prosedur yang harus dilakukan. Tahap-tahap penelitian ini antara lain:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Tahap ini dilakukan kegiatan awal seperti: observasi penelitian, penyusunan rencana penelitian, dan mengurus perijinan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mendistribusikan surat izin penelitian, pengambilan data, dan melakukan wawancara kepada pihak terkait.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan dengan mengatur dan menyusun data yang telah didapatkan, menafsirkan data, mengecek keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan terakhir yang dilakukan dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian, kesimpulan, serta pelaporan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.⁶¹

⁶¹ Ibid., 180-185.